

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM FILM *IMPERFECT*  
KARYA SUTRADARA ERNEST PRAKASA DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS ULASAN DI SMP**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**TAMARA VELIA  
NIM 2018/18016093**

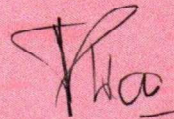
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

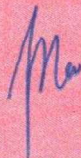
Judul : Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *Imperfect* Karya Sutradara Ernest Prakasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan di SMP  
Nama : Tamara Velia  
NIM : 2018/18016093  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juni 2022  
Dosen Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.  
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tamara Velia  
NIM : 2018/18016093

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

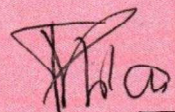
**Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *Imperfect*  
Karya Sutradara Ernest Prakasa dan Implikasinya  
dalam Pembelajaran Teks Ulasan di SMP**

Padang, 3 Juni 2022

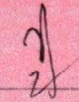
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *Imperfect* Karya Sutradara Ernest Prakasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan di SMP” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Tamara Velia

NIM 18016093

## ABSTRAK

**Tamara Velia. 2022.** “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *Imperfect* Karya Sutradara Ernest Prakasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan di SMP.” Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa, mendeskripsikan bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa, dan mendeskripsikan akibat konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan oleh tokoh utama dengan tokoh lain dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton film, menentukan tokoh utama, menandai bagian mana yang termasuk konflik batin tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa, dan mencatat bagian mana yang termasuk konflik batin tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal. *Pertama*, ditemukan 11 faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa yang terdiri atas 6 kurangnya penghargaan, 2 kekecewaan, 2 kecemasan, dan 1 kesalahpahaman. *Kedua*, ditemukan 9 konflik batin tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa yang terdiri atas 3 konflik batin kejiwaan, 6 konflik batin sosial, dan 0 konflik batin alamiah. *Ketiga*, ditemukan 9 akibat konflik batin tokoh utama dalam film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa yang terdiri atas 3 frustrasi, 1 ketidakberdayaan, dan 5 kemarahan. Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada teks ulasan kelas VIII semester genap.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *Imperfect* Karya Sutradara Ernest Prakasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Ulasan di SMP. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Dr. Nursaid, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini. (2) Dr. Afnita, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku dosen pembahas I dan II yang telah memberikan kontribusi berupa saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum selaku ketua departemen bahasa dan sastra Indonesia dan daerah FBS UNP, dan (4) Ismail Nasution, S.S., M.A selaku sekretaris departemen bahasa dan sastra Indonesia dan daerah FBS UNP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Film .....	11
2. Unsur-unsur Film .....	12
3. Tokoh dan Penokohan.....	15
4. Pengertian Konflik Batin.....	18
5. Bentuk Konflik .....	21
6. Faktor Penyebab Konflik Batin.....	22
7. Akibat Konflik Batin.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Pengabsahan Data .....	32
F. Teknik Penganalisisan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	37
1. Faktor Penyebab Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa.....	37
2. Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	49

3. Akibat Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Ulasan di SMP .....	67
C. Saran .....	69
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Indikator Penganalisisan Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> .....	27
2. Format Inventarisasi Data Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	32
3. Format Klasifikasi Faktor Penyebab Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa.....	33
4. Format Klasifikasi Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	34
5. Format Klasifikasi Akibat Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	34
6. Faktor Penyebab Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa.....	35
7. Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	36
8. Akibat Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sinopsis film <i>imperfect</i> .....	75
2. Tabulasi Segmen Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa.....	77
3. Klasifikasi Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Sutradara Ernest Prakasa .....	102
4. Surat Pernyataan Validasi.....	128
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	130
6. Media Pembelajaran .....	137

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan sebuah gambaran peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. gambaran peristiwa berasal dari pemikiran serta jiwa pengarang secara sadar maupun setengah sadar. Situasi tersebut selalu mempengaruhi daya khayalan pengarang dalam menghasilkan karya, sebab kekuatan karya sastra dapat dilihat sesuai kemampuan pengarang dalam mengungkapkan ekspresi kejiwaan yg tidak sadar itu kedalam bentuk karyanya .

Karya sastra merupakan karya seni yang mengungkapkan eksistensi kemanusiaan dengan segala variasi dan liku-likunya secara imajinatif dan kreatif dengan menggunakan bahasa estetik sebagai mediumnya. Baik genre puisi, fiksi, maupun drama, karya sastra merupakan hasil refleksi sastrawan terhadap lingkungan sosialnya yang kemudian diekspresikan melalui bahasa yang indah dengan daya kreasi dan imajinatifnya (Ali dan Farida,2017:5-6).

Bentuk karya yang dikategorikan ke dalam karya sastra antara lain, prosa, puisi, dan drama. Film merupakan bagian dari karya sastra. Sama halnya seperti drama film memiliki unsur intrinsik (Setiane dan Tri Mulyani,2014).Berdasarkan sarana pementasan drama mempunyai beberapa pembagian jenis salah satunya ialah drama film. Drama film merupakan drama yang menggunakan layar lebar dan biasanya dipertunjukkan di bioskop.

Drama menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak, menceritakan kehidupan realita melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Sama halnya dengan

drama, film juga diartikan sebagai gambar hidup, yang menggambarkan kehidupan manusia dengan dialog dan peran. Drama memiliki unsur-unsur untuk membangun cerita seperti, tema, alur, tokoh, watak, latar dan amanat. Seperti halnya drama, film juga memiliki unsur yang sama. Film termasuk salah satu bentuk karya seni yang mampu menyampaikan informasi dan pesan dengan cara yang kreatif sekaligus unik. Nurul (2020) menyatakan film merupakan media audio visual sehingga hal yang paling penting dalam sebuah film adalah gerak gambar-gambar di sebuah layar putih yang membentuk suatu keutuhan cerita.

Film dapat menyajikan pesan yang di inginkan oleh komunikator melalui audio visual disertai jalan cerita dan tokoh sehingga pesan yang disampaikan seolah – olah sebuah realita dalam kehidupan nyata, Film tersebut merekam realitas yang ada di masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke dalam layar kaca, memungkinkan film mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan informasi di dalam film tersebut , salah satu realitas yang ada dalam masyarakat yang diangkat dalam sebuah film yaitu isu body shaming yang mengakibatkan konflik batin pada diri seseorang.

Baik karya sastra maupun Film memiliki konflik masing-masing yang dapat menjadi daya tarik bagi peminatnya. Elisabeth (2017) menyatakan konflik merupakan permasalahan yang menjadi pusat perhatian yang menghidupkan daya tarik tokoh dalam sebuah cerita. Hadirnya konflik secara nyata biasanya disebabkan oleh pertentangan atau perbedaan antara individu maupun kelompok. Jenis konflik seperti ini merupakan konflik interpersonal, yang terjadi antara individu sedangkan konflik batin merupakan bentuk dari konflik intrapersonal

karena dipicu oleh diri individu itu sendiri. Konflik batin menarik untuk dibahas, karena setiap individu pasti memilikinya.

Manusia yang mengalami suatu masalah yang tidak terpecahkan menimbulkan konflik. Konflik lahir dari adanya perbedaan-perbedaan baik ciri batiniah, emosi, kebudayaan, kebutuhan, kepentingan, maupun pola-pola perilaku antar individu, atau kelompok dalam masyarakat. Setiap orang memiliki fenomena konflik yang berbeda-beda.

Konflik batin merupakan tipe yang paling erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi. Konflik dapat muncul dari dua penyebab; karena kelebihan beban (*role overloads*) atau karena ketidaksesuaian seseorang dalam melaksanakan peranan (*person roleincompatibilities*). Dalam kondisi pertama seseorang mendapat “beban berlebihan” akibat status (kedudukan) yang dimiliki, sedang dalam kondisi yang kedua seseorang memang tidak memiliki kesesuaian yang cukup untuk melaksanakan peranan sesuai dengan statusnya (Agustina, 2015).

Konflik batin terjadi ketika kebutuhan atau keinginan dari seseorang tidak dapat terpenuhi, ataupun bayangan yang tidak sesuai dengan kenyataan yang didapatkan, maupun tekanan atas pilihan-pilihan yang ada. Sebagai contoh sederhana, ketika hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, orangtua menyarankan anaknya untuk memilih jurusan kedokteran, sedangkan minat anaknya yang sesungguhnya adalah jurusan keguruan. Ketika dihadapkan pada kedua pilihan ini, anak tersebut akan merasa bimbang di dalam dirinya sendiri apakah dia harus mengikuti keinginan orangtuanya, atau mengikuti keinginannya.

Ketika sang anak merasa cemas dan tertekan artinya dia sedang mengalami konflik batin di dalam dirinya.

Konflik yang dihadirkan seorang pengarang pada umumnya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan, seringkali timbul adanya konflik. Salah satu hal yang memicu terjadinya konflik pada manusia adalah manusia kerap kehilangan pengendalian diri sehingga memicu konflik dalam karya sastra konflik merupakan sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh cerita. Permasalahan yang sering dialami oleh manusia dalam cerita fiksi seperti novel dapat menimbulkan konflik batin pada si tokoh (Ani, 2016). Bahkan yang menarik perhatian pembaca ialah konflik yang semakin memuncak ke klimaks dan penyelesaiannya. Konflik inilah yang secara langsung membangkitkan ketegangan dan rasa ingin tahu akan kelanjutan dan penyelesaian cerita.

Tanpa adanya peran tokoh kehadiran suatu konflik tidak lengkap. Tokoh merupakan unsur yang penting dalam sebuah karya sastra yang digunakan menjadi media untuk menggambarkan bagaimana suatu konflik berlangsung. Sedangkan tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat dari cerita artinya, tokoh utamalah yang menjadi penggerak suatu cerita. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh dan konflik merupakan dua hal terpenting yang saling mendukung dalam sebuah cerita.

Konflik batin yang terjadi, tidak dapat muncul dengan sendiri, melainkan melalui suatu proses panjang dan berlarut-larut. Penyebabnya dapat bersumber dari diri sendiri, keluarga, teman, sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Satu

diantara film yang berkaitan dengan konflik batintokoh adalah *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa yang mana didalamnya terdapat konflik-konflik batin (kejiwaan) yang dihadapi oleh tokoh utamanya. Film *Imperfect* adalah salah satu karya sutradara Ernest Prakasa yang ditayangkan pada tahun 2019. Pada film *imperfect* mengisahkan cerita tentang Rara (diperankan Jessica Mila) yang terlahir dengan gen gemuk dan kulit sawo matang, warisan sang ayah. Sementara, adiknya Lulu (Yasmin Napper) mengikuti gen ibu mereka Debby (Karina Suwandi) yang merupakan mantan peragawati tahun 1990-an.

Rara bekerja sebagai manajer riset di sebuah perusahaan kosmetik. Meski mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari lingkungan sekitar, tapi ia mencintai pekerjaannya. Untung ada Dika (Reza Rahadian), kekasih yang mencintai Rara apa adanya. Suatu hari, Rara mendapat kesempatan untuk naik jabatan di kantor, tetapi Kelvin (Dion Wiyoko) atasannya mengharuskan Rara mengubah total penampilan jika ia mau mengemban tanggung jawab baru ini. Hal tersebut menimbulkan konflik batin dalam dirinya.

Film *Imperfect* menceritakan tentang kehidupan sehari-hari manusia dengan segala permasalahannya terutama masalah *body shimming* yang sering sekali dialami oleh wanita pada umumnya. Hal inilah yang menyebabkan film tersebut dianggap mewakili kisah remaja masa sekarang. Banyak sekali para wanita terutama pada remaja (gadis remaja) yang banyak mengubah fisiknya demi memenuhi tuntutan lingkungan dengan tujuan agar bisa dihargai oleh lingkungan sekitarnya. Film ini mampu membawa para penonton untuk membawa pesan-pesan di dalam film ini diterima oleh para penonton dengan santai, dimana film



ini mengangkat isu yang cukup sensitif namun amat sangat berhasil diterima oleh masyarakat tanah air dengan lelucon yang ringan namun membawa riang.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis film *Imperfect*. Alasan peneliti memilih film ini sebagai objek kajian karena film tersebut, mendapatkan respon yang cukup baik dari masyarakat. Dirilis pada 2019 lalu, film ini sukses mendapatkan respon masyarakat yang cukup besar. dan dan menjadi film populer dengan jumlah penonton mencapai 2,6 juta penonton. Memperoleh penghargaan dari *Asian Academy Creative Awards* untuk kategori *National Winner Best Comedy Programme*. Pujian diberikan pada ceritanya yang mengajak untuk menerima diri apadanya serta ilustrasi yang menarik.

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran teks ulasan. Adanya penelitian ini meningkatkan dan melatih siswa untuk memberikan ulasan terhadap film yang ditontonnya. Dalam menulis teks ulasan, siswa diminta untuk mengulas mengenai film yang telah ditontonnya, yaitu memberikan penilaian dan kritik terhadap suatu karya seperti film yang telah ia tonton. Peneliti memilih film sebagai media pembelajarannya, film yang dipilih adalah film *Imperfect* karena dalam film ini terdapat pesan-pesan agar bisa menerima kelebihan dan kekurangan diri masing-masing yang dapat dijadikan contoh untuk siswa tentunya.

Ada banyak sekali keistimewaan media film, beberapa diantaranya adalah film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung, film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau, dan film dapat memotivasi

penonton untuk membuat perubahan. Media pembelajaran merupakan bagian integral yang ikut mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan maka dapat merangsang siswa untuk mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Bahasa Indonesia kelas VIII SMP semester 2 dengan kompetensi dasar yaitu 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca, dan 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

### **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada faktor penyebab konflik batin tokoh utama yang terdapat pada film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa, bentuk konflik batin tokoh utama yang terdapat pada film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa, dan akibat konflik batin tokoh utama yang terdapat pada film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor penyebab konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa.

2. Bentuk konflik batin tokoh utama yang terdapat pada film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa
3. Akibat konflik batin tokoh utama yang terdapat pada film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa?
2. Apa saja bentuk konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa?
3. Apa akibat dari konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan faktor penyebab konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa
2. Mendeskripsikan bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa
3. Mendeskripsikan akibat konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian konflik batin tokoh utama dalam film *imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan segi praktis. Secara teoritis, melalui penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang, khususnya bagi penelitian konflik batin tokoh utama dalam film.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peserta pendidik, penelitian ini dapat dijadikan informasi pengetahuan mengenai menanggapi sebuah film khususnya konflik batin tokoh utamanya. *Kedua*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, khususnya pemahaman tentang mengulas film. *Ketiga*, pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan agar lebih memahami konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam film.

## **G. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, baik yang berkenaan dengan istilah yang terdapat pada judul maupun istilah dalam objek dan focus masalah, dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah berikut ini.

### **1. Konflik**

Konflik yang dimaksud disini adalah konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yang dikutip dari narasi, percakapan, kalimat yang diperoleh dari film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa.

## 2. Film *Imperfect* karya sutradara Ernest Prakasa

Film *Imperfect* adalah film yang peneliti tetapkan sebagai subjek atau objek penelitian dan juga sumber data dalam penelitian ini. Film ini merupakan karya dari sutradara Ernest Prakasa. Film ini diproduksi oleh Starvision Plus pada tahun 2019 dengan dursi film 113 menit.